

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini bisnis mini market sedang berkembang pesat, hampir di setiap kota maupun kabupaten sudah berdiri mini market. Maraknya pendirian minimarket ini dapat berdampak baik maupun buruk bagi penduduk di sekitarnya. Oleh karena itu, setiap pendirian minimarket perlu melakukan kajian sosial sehingga dapat ditentukan kelayakan dari pendirian minimarket tersebut. Aturan mengenai pendirian minimarket ini dijelaskan dalam Permendag RI Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

CV. Sigma Sukses Kreasi merupakan badan usaha di bidang jasa konsultan yang akan melakukan kegiatan kajian sosial ini. Kajian sosial lokasi sekitar minimarket khususnya Indomaret ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan serta dampak positif dan negatif didirikannya Indomaret tersebut. Untuk kemudian dapat digunakan sebagai bahan pengajuan IUTM (Izin Usaha Toko Modern) sesuai dengan Permendag RI Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

Dalam melakukan kajian ini, CV. Sigma Sukses Kreasi membutuhkan *surveyor* dalam melakukan pengumpulan data atau survei langsung ke masyarakat. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengisian kuesioner. Setelah melakukan pengisian kuesioner dilanjutkan dengan

melakukan pengolahan data oleh petugas CV. Sigma Sukses Kreasi. Lalu dari hasil pengolahan data tersebut ditentukan rekomendasi kelayakan pendirian Indomaret tersebut. Setelah itu disusun menjadi laporan kajian sosial untuk perijinan pendirian Indomaret. Kajian sosial ini berisi deskripsi tentang data kuesioner yang telah dikumpulkan dan diolah beserta rekomendasi layak atau tidaknya pendirian Indomaret tersebut.

Namun pada proses tersebut masih terdapat beberapa kekurangan sehingga masih belum dapat menghasilkan kajian sosial yang efektif dan efisien.

Dari segi efisiensi, proses penentuan rekomendasi masih sangat lambat. Hal ini dikarenakan pada saat mengolah data, dilakukan dua kali proses olah data. Olah data tersebut dilakukan dengan menggunakan dua program yang berbeda, yaitu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dan Microsoft Excel. Dimana program SPSS berfungsi sebagai proses persentase data, sedangkan Microsoft Excel digunakan untuk menghasilkan grafik dari persentase data. Dengan digunakannya dua program tersebut maka proses olah data dilakukan sebanyak dua tahap, sehingga proses berjalan lambat.

Sedangkan dari segi efektivitas yang masih kurang terdapat pada cara penentuan rekomendasi. Selama ini proses penentuan rekomendasi masih bersifat spekulatif, karena hanya berdasarkan deskripsi dari sebagian data yang terdapat pada kuesioner, sehingga penilaian yang dihasilkan kurang menyeluruh dan tepat. Padahal di dalam kuesioner tersebut, terdapat banyak data yang dapat dijadikan sebagai faktor dalam menentukan kelayakan. Jika proses penilaian yang tidak menyeluruh tersebut tetap digunakan secara berkelanjutan, maka dapat menimbulkan kesalahan dalam pemberian rekomendasi. Hal itu terjadi

dikarenakan belum adanya metode yang dapat menilai data kuesioner secara lebih komprehensif dan konsisten, sehingga menimbulkan kelemahan pada rekomendasi yang berakibat negatif pada kelangsungan bisnis Indomaret di daerah tersebut.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat mempercepat proses pengolahan data serta dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif dan konsisten. Aplikasi ini dapat menghitung data-data yang ada secara kuantitatif dan menyeluruh menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Graphic Rating Scale*. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan karena dapat mengubah faktor-faktor yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat menghasilkan bobot untuk setiap faktor yang digunakan dalam analisis kelayakan. Sedangkan metode *Graphic Rating Scale* cocok digunakan karena untuk memberikan penilaian data kuesioner beserta bobotnya sehingga menghasilkan nilai kelayakan. Aplikasi ini berbasis web dengan tujuan untuk memudahkan manajer, admin, dan surveyor CV. Sigma Sukses Kreasi dalam mengakses di tempat yang berbeda. Dengan adanya aplikasi analisis kelayakan pendirian Indomaret berbasis web ini diharapkan CV. Sigma Sukses Kreasi dapat melakukan proses pengolahan data secara lebih cepat dan memberikan rekomendasi kelayakan pendirian Indomaret secara lebih komprehensif dan konsisten.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang dan membangun aplikasi analisis kelayakan pendirian

Indomaret pada CV. Sigma Sukses Kreasi dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Graphic Rating Scale*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan di dalam analisis ini merupakan data yang berasal dari jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner. Berdasarkan pada proses survei yang dilakukan selama ini, maka jumlah responden di dalam analisis ini sebanyak 30 responden, yakni terdiri atas 25 responden rumah tangga dan 5 responden toko retail yang berada di sekitar lokasi pendirian Indomaret.
2. Ketentuan penilaian yaitu dimulai dari penentuan kriteria, nilai tiap kriteria, dan nilai ketentuan kelayakan pada analisis ini direkomendasikan langsung oleh perusahaan.
3. Penelitian di dalam studi kelayakan ini hanya berfokus kepada aspek eksternal Indomaret atau lebih tepatnya pada aspek sosial ekonomi, sehingga kriteria-kriteria yang diteliti di dalam kuesioner pada analisis kelayakan ini hanya yang termasuk di dalam aspek sosial ekonomi.
4. Lokasi yang digunakan dalam analisis kelayakan ini adalah Indomaret Dharmawangsa, No. 41, Surabaya.
5. Aplikasi yang dibangun berbasis *web* dengan ruang lingkup mulai dari proses input data kuesioner sampai dengan menghasilkan rekomendasi kelayakan pendirian Indomaret.

1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan rancang dan bangun aplikasi analisis kelayakan pendirian Indomaret pada CV. Sigma Sukses Kreasi dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Graphic Rating Scale*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu pengertian studi kelayakan bisnis beserta tujuan, manfaat dan aspek-aspeknya, pengertian metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, pengertian metode *Graphic Rating Scale (GRS)*, serta konsep aplikasi yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang uraian permasalahan, analisis permasalahan dan perancangan sistem yang dijabarkan dengan menggunakan *Documen Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram*

(DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), struktur basis data dan desain *input/output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan memberikan penjelasan dari rancangan *input* dan *output* serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA